

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkalian dengan hasil bilangan dua angka merupakan kompetensi dasar yang baru bagi peserta didik kelas II SD/MI. Konsep perkalian ditanamkan sebagai penjumlahan berulang, sehingga kemampuan dasar berhitung perkalian dua bilangan 1-9 seharusnya sudah dikuasai oleh peserta didik kelas II, semester II, karena penguasaan materi perkalian ini merupakan bekal prasyarat untuk mempelajari materi berhitung selanjutnya. Peserta didik yang telah menguasai kemampuan melakukan operasi perkalian dua bilangan 1-9, lebih dapat melakukan operasi-operasi hitung yang lainnya, di antaranya operasi perkalian tiga bilangan, operasi hitung pembagian operasi hitung campuran dan soal cerita.

Kenyataan yang peneliti hadapi masih banyak peserta didik kelas II MIN Sei Jernih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang mengalami kesulitan melakukan operasi perkalian dua bilangan 6 – 9. Dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar 3 tahun terakhir tentang perkalian dua bilangan 6-9 sebagian besar peserta didik masih lambat dalam mengoperasikan perkalian bilangan 6-9, hal itu berlanjut sampai di kelas V. Pada tahun pelajaran 2013/2014 ini, dari hasil ulangan harian tentang operasi hitung perkalian menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas 64, ada 9 dari 16 anak mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan yakni 68, berarti 56% peserta didik kelas

Itahun pelajaran 2013/2014 mengalami kesulitan berhitung perkalian bilangan 6-9.

Hal ini dimungkinkan karena banyak faktor penyebab, diantaranya guru selama ini hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan, dan tugas. Guru belum menggunakan alat peraga yang memadai, sehingga pembelajaran sangat verbalistik dan monoton. Guru belum menggunakan trik atau teknik berhitung yang lebih mempermudah pemahaman peserta didik. Peserta didik sangat terbebani ingatannya untuk menghafalkan perkalian bilangan, ada yang memaksa dan terpaksa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berhitung sangat membosankan dan kurang menyenangkan.

Dari berbagai kemungkinan latar belakang masalah tersebut, peneliti mendiagnosa bahwa masalah tersebut disebabkan karena guru belum menggunakan teknik berhitung yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Teknik-teknik berhitung sangat beragam di antaranya teknik mencongak, teknik sempoa, teknik kumon, teknik napier, dan teknik jarimatika. Adanya tren pembelajaran berhitung dengan teknik jarimatika, menginspirasi kami untuk mencoba menerapkannya guna memecahkan masalah tersebut di atas. Teknik jarimatika peneliti pilih karena sangat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, menyenangkan dan dapat menumbuhkan motivasi belajar berhitung bagi para peserta didik.

Karena terlalu kompleksnya latar belakang masalah yang dihadapi, sementara kemampuan dan waktu peneliti sangat terbatas, sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti semuanya. Agar tidak mengganggu

pelaksanaan pembelajaran di kelas, masalah kami batasi pada usaha peningkatan kemampuan peserta didik melakukan operasi perkalian dua bilangan 6–9, menggunakan teknik berhitung jarimatika.

Dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'ad ayat 11 yang berbunyi:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri mengubahnya sendiri. Hubungannya dengan penelitian ini adalah seorang guru tidak hanya berdiam diri untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melainkan seorang guru tersebut harus berusaha mencari strategi atau teknik untuk mengajar agar siswa memiliki minat dan timbul adanya motivasi untuk belajar pada mata pelajaran matematika dan dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan menghasilkan nilai yang sangat memuaskan.

Beranjak dari latar belakang tersebut di atas dan penulis berusaha untuk mengetahui lebih mendalam, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Keterampilan Berhitung melalui Teknik Jarimatika Siswa Kelas II MIN Sei Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Indikator dari tidak tercapainya tujuan pembelajaran, dapat dilihat dari data hasil observasi berikut ini misalnya:

1. Perhatian siswa terhadap pelajaran kurang.
2. Motivasi belajar siswa kurang.
3. Hasil belajar siswa tentang materi yang disampaikan kurang.
4. Siswa terlalu pasif dalam proses pembelajaran.
5. Penguasaan kelas oleh guru relatif kurang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan teknik jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung pada siswa kelas II MIN Sei Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Bagaimana pelaksanaan teknik jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung kelas II MIN Sei Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa?

## **D. Cara Memecahkan Masalah**

Rendahnya keterampilan berhitung siswa pada mata pelajaran Matematika akan diatasi dengan teknik jarimatika pada siswa kelas II MIN SEI Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dalam memecahkan masalah tersebut penulis tidak akan menerapkan teknik berhitung dalam pembelajaran dengan berbagai pertimbangan, di antaranya:

1. Tidak memerlukan alat hitung.
2. Praktis dan selalu dibawa kemana-mana.
3. Dijamin tidak akan disita jika memakai jari-jari sebagai alat hitungnya pada saat ujian.
4. Mudah dipelajari dan menyenangkan tidak membebani memori otak si anak.
5. Dapat membantu menjembatani konsep berhitung yang abstrak dengan memanipulasikannya pada alat bantu jari-jari tangan.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

”Penggunaan teknik jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas II MIN Sei Jaranih.”

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui keterampilan berhitung melalui teknik jarimatika pada siswa kelas II MIN Sei Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Mengetahui pelaksanaan teknik jarimatika pada kelas II MIN Sei Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan melakukan operasi perkalian dua bilangan 6-9, khususnya dapat menambah kecepatan dan keakuratan dalam berhitung perkalian bilangan 6-9, sehingga peserta didik lebih menyenangkan pembelajaran berhitung.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu model pembelajaran berhitung di SD/MI.

3. Bagi sekolah

Laporan hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan SD/MI, yang dapat dimanfaatkan oleh rekan-rekan guru baik sebagai contoh maupun sebagai pembanding bagi rekan-rekan guru yang akan melakukan PTK.

### **H. Sistematika Penulisan**

Proposal ini sebagai rancangan dari penelitian skripsi untuk itu dirancang penulisan skripsi ini, terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian. Manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari hakekat pembelajaran Matematika, prinsip-prinsip pembelajaran Matematika, kemampuan berhitung, operasi perkalian, dan teknik jarimatika.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian per siklus, dan pembahasan.

BAB V Penutup, di dalamnya berisi simpulan dan saran